

Situasi Global

Negara dengan Transmisi Lokal

Afrika Selatan	Indonesia	Peru
Albania	Irak	Polandia
Algeria	Iran	Portugal
Amerika Serikat	Irlandia	Qatar
Arab Saudi	Islandia	Republik Ceko
Argentina	Israel	Republik Dominikan
Armenia	Italia	Republik Korea
Australia	Jamaika	Republik Moldova
Austria	Jepang	Rumania
Bahamas	Jerman	Rwanda
Bahrain	Kamboja	San Marino
Bangladesh	Kamerun	Selandia Baru
Belanda	Kanada	Senegal
Belarusia	Kenya	Serbia
Belgia	Kolombia	Singapura
Bosnia dan Herzegovina	Kosta Rika	Slovakia
Brazil	Kroasia	Slovenia
Brunei Darussalam	Kuwait	Spanyol
Bulgaria	Lebanon	Sri Lanka
Chili	Luksemburg	Swedia
Cina	Makedonia Utara	Swiss
Denmark	Malaysia	Thailand
Ekuador	Maldives	Tunisia
Estonia	Maroko	UK
Filipina	Mesir	Ukraina
Finlandia	Norwegia	Uni Emirat Arab
<u>Guam</u>	Palestina	Vietnam
Guyana	Panama	Yunani
Hungaria	Paraguay	
India	Perancis	

Negara Tidak dengan Transmisi Lokal (Import/Dalam Investigasi)

Afghanistan	Jersey	Pakistan
Andorra	Jordan	Pantai Gading
Antigua dan Barbuda	Kazakhstan	Polinesia Prancis
Aruba	Kepulauan Virgin Amerika Serikat	Puerto Rico
Azerbaijan	Kepulauan Cayman	Republik Afrika Tengah
Benin	Kepulauan Faroe	Republik Demokratik Kongo
Bhutan	Kongo	Republik Tanzania
Bolivia	Kuba	Réunion
Burkina Faso	Latvia	Saint Barthelemy
Curaçao	Liberia	Saint Lucia
Eswatini	Liechtenstein	Saint Martin
Ethiopia	Lituania	Saint Vincent dan Grenadines
Federasi Rusia	Malta	Seychelles
Gabon	Martinik	Siprus
Georgia	Mauritania	Somalia
Ghana	Mayotte	Sudan
Gibraltar	Meksiko	Suriname
Guadeloupe	Monako	Togo
Guatemala	Mongolia	Trinidad dan Tobago
Guernsey	<u>Montenegro</u>	Turki
Guinea	Namibia	Uruguay
Guinea Khatulistiwa	Nepal	Uzbekistan
Guyana Prancis	Nigeria	Vatikan
Honduras	Oman	Venezuela

Keterangan :

Negara baru dengan klasifikasi transmisi lokal berwarna **merah**

Negara baru yang melaporkan kasus konfirmasi berwarna **biru**

Situasi COVID-19

Global

191.127 Kasus Konfirmasi
7.807 Kematian (CFR 4,1%)
160 Negara/Wilayah

Indonesia

Jumlah orang yang diperiksa : 1.592
Positif COVID-19 : 227
Sembuh (Positif COVID-19) : 11
Meninggal (Positif COVID-19) : 19
Negatif COVID-19 : 1.342
Proses pemeriksaan : 23

Penilaian Risiko WHO

Cina-Regional-Global
Sangat Tinggi

88 Negara Terjangkit (Transmisi Lokal)

Afrika Selatan, Albania, Algeria, Amerika Serikat, Arab Saudi, Argentina, Armenia, Australia, Austria, Bahamas, Bahrain, Bangladesh, Belgia, Belanda, Belarusia, Bosnia dan Herzegovania, Brazil, Brunei Darussalam, Bulgaria, Chili, Cina, Denmark, Ekuador, Estonia, Filipina, Finlandia, Guam, Guyana, Hungaria, India, Indonesia, Israel, Irak, Iran, Irlandia, Islandia, Italia, Jamaika, Jepang, Jerman, Kamboja, Kamerun, Kanada, Kenya, Kolombia, Kosta Rika, Kroasia, Kuwait, Lebanon, Luksemburg, Makedonia Utara, Malaysia, Maldives, Maroko, Mesir, Norwegia, Palestina, Panama, Paraguay, Perancis, Peru, Polandia, Portugal, Qatar, Republik Ceko, Republik Dominikan, Republik Korea, Republik Moldova, Rumania, Rwanda, San Marino, Selandia Baru, Senegal, Serbia, Singapura, Slovakia, Slovenia, Spanyol, Sri Lanka, Swedia, Swiss, Thailand, Tunisia, UK, Ukraina, Uni Emirat Arab, Vietnam, dan Yunani.

Wilayah Terjangkit (Transmisi Lokal)

DKI Jakarta, Banten (Kab. Tangerang, Kota Tangerang), Jawa Barat (Kab. Bekasi, Kota Bekasi, Depok), dan Jawa Tengah (Solo)

**Per tanggal 16 Maret 2020, data jumlah orang yang diperiksa hanya data orang yang memenuhi kriteria PDP/ODP/Kontak. Sedangkan pada update sebelumnya, data masih memasukkan orang yang tidak memenuhi tiga kriteria diatas sehingga terjadi pengurangan data jumlah orang yang diperiksa dan jumlah kasus negatif Per tanggal 16 Maret 2020.*

Informasi lain

1. Daftar negara terjangkit COVID-19 dapat berubah setiap harinya mengikuti perkembangan data dan informasi yang didapatkan di [Situation Report WHO](#).
2. Jumlah kasus dan kematian diluar Cina lebih besar dari jumlah kasus dan kematian di Cina.

Situasi Indonesia

Ringkasan

Sejak 30 Desember 2019 sampai 19 Maret 2020 pukul 12.00 WIB, terdapat 1.592 orang yang diperiksa dari 28 Provinsi dengan hasil pemeriksaan yaitu 1.342 orang negatif (188 orang ABK kru kapal World Dream dan 68 orang ABK Diamond Princess), 227 kasus konfirmasi positif COVID-19 dan 23 sampel masih dalam pemeriksaan.

Kasus 1 merupakan kontak erat dari WN Jepang yang menjadi kasus konfirmasi ke-24 di Malaysia. Kasus ke-2, 3, 4, 5, 10, 11, 12, 13, 20, 21, dan 27 masuk dalam satu Kluster dengan kasus 1. Kasus keenam merupakan Anak Buah Kapal kru Kapal Diamond Princess. Kasus 7 merupakan WNI yang memiliki riwayat perjalanan ke Amerika Serikat dan transit di Jepang, dan kasus 8 merupakan kontak erat dari kasus 7. Kasus ke-14, 17 dan 19 memiliki riwayat perjalanan ke Malaysia.

Kasus ke-25 merupakan WNA yang berkunjung ke Indonesia, sebelum di Indonesia kasus sudah bergejala dan memiliki riwayat penyakit penyerta. Pada tanggal 11 Maret 2020, kasus ke-25 meninggal. Kasus ke-32 memiliki riwayat perjalanan ke Singapura. Kasus 35, 36 dan 50 meninggal. Kasus 51 dan 52 merupakan satu kluster. Kasus 53 kontak dengan kasus 22. Kasus 62 memiliki riwayat perjalanan ke Arab Saudi. Kasus 63 memiliki riwayat perjalanan ke Malaysia. Kasus lainnya masih dalam penyelidikan lebih lanjut.

Wilayah Terjangkit

Wilayah Indonesia yang sudah melaporkan kasus konfirmasi* :

Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Lampung, DKI Jakarta, Banten (Kab. Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan), Jawa Barat (Kab. Bekasi, Kota Bekasi, Depok, Cirebon, Bandung, Purwakarta), Jawa Tengah (Semarang, Solo, Magelang), DI Yogyakarta (Sleman), Jawa Timur, Bali, Kalimantan Barat (Pontianak, Singkawang), Kalimantan Timur, dan Sulawesi Utara (Manado).

Wilayah Indonesia dengan transmisi lokal** :

DKI Jakarta, Banten (Kab. Tangerang, Kota Tangerang), Jawa Barat (Kab. Bekasi, Kota Bekasi, Depok), dan Jawa Tengah (Solo).

Keterangan :

*Wilayah dengan kasus konfirmasi adalah wilayah yang melaporkan adanya kasus konfirmasi baik lokal, import, atau masih dalam penyelidikan lebih lanjut.

**Wilayah dengan transmisi lokal adalah wilayah yang melaporkan kasus konfirmasi yang penularannya diketahui secara lokal di wilayahnya.

Pesan untuk Masyarakat

Untuk mencegah penularan COVID-19, masyarakat perlu melakukan :

- Menerapkan PHBS dan Germas, terutama mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.
- Masyarakat dihimbau untuk menggunakan masker bila sedang sakit dan membatasi kegiatan sosial. Selain itu terapkan etika batuk dan bersin yaitu apabila batuk/bersin tutup dengan menggunakan lengan atas bagian dalam atau tisu. Apabila menggunakan tisu, harus segera dibuang ke tempat pembuangan sampah yang tertutup.
- Masyarakat dihimbau untuk tetap tenang dan tetap waspada. Apabila mempunyai riwayat perjalanan ke negara terjangkit yang sedang mengalami transmisi lokal, lakukan pemantauan kesehatan secara mandiri dan apabila mengalami gejala pernafasan segera ke fasilitas kesehatan, memakai masker dan membatasi kontak dengan orang lain.
- Masyarakat dihimbau untuk menunda atau membatasi perjalanan yang tidak mendesak ke negara terjangkit, terutama ke negara-negara dengan peningkatan kasus yang cukup tinggi. Apabila tetap harus melakukan perjalanan ke negara terjangkit, masyarakat dihimbau untuk menerapkan PHBS, GERMAS, dan etika batuk seperti yang dijelaskan sebelumnya serta sebisa mungkin menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menderita demam dan batuk.
- Memantau perkembangan terkini mengenai COVID-19.

Tautan informasi web :

<http://infeksiemerging.kemkes.go.id>

<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/>

<https://promkes.go.id>

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>

https://asean.org/?static_post=updates-asean-health-sector-efforts-combat-novel-coronavirus-covid-19

<http://www.nhc.gov.cn/xcs/yqtb/202003/b59dbcc84ed1498292714975039dcdc9.shtml>

Perkembangan situasi COVID-19 dapat dipantau di laman <http://covid19.kemkes.go.id>

Hotline COVID-19 119 ext 9 atau (021) 521 0411 atau 0812 1212 3119